

### III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Arikunto,2010) penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain (keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan) yang hasilnya di paparkan dalam bentuk laporan penelitian.

#### A. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian payung dengan judul Model Pemetaan dan Perancangan Usahatani Konservasi Lahan (purvosive). Lokasi penelitian ini secara sengaja dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini dan Optimasi Usahatani. Adapun pemilihan Desa Srigading dikarenakan, lahan yang digunakan untuk melakukan usahatani merupakan lahan konservasi lahan pantai dengan bawang merah sebagai komoditas utama dan juga merupakan desa yang memproduksi bawang merah terbesar diantara empat desa yang ada di kecamatan sanden

Table 3. Luas Lahan Bukan Sawah dan Produksi Bawang Merah Menurut Desa di Kecamatan Sanden 2016.

Desa	Luas Lahan Bukan	Produksi Bawang
	Sawah (Ha)	Merah(kw)
Gadingsari	34,76	1.070,3
Gadingharjo	28,65	3.521,2
<b>Srigading</b>	<b>109,56</b>	<b>9.667,9</b>
Murtigading	0,03	701,6
Jumlah		14.961

Sumber : Mantri Tani Kecamatan Sanden 2016

## B. Teknik Pengambilan Sampel Petani

Pengambilan sampel petani pada masing-masing kelompok tani lahan pasir pantai dilakukan dengan metode *sampling purposive* dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu petani yang melakukan budidaya bawang merah pada musim terakhir. Pengambilan sample berdasarkan jarak bibir pantai ke lahan yang digunakan untuk melakukan budidaya. Jarak bibir pantai ke lahan lahan bibir pantai dibedakan menjadi dua zona yaitu pada zona I yang memiliki jarak 100 – 300 m dari bibir pantai sample yang diambil berjumlah 30 orang dari anggota kelompok tani pasir makmur, zona II memiliki jarak 400-1000 m dari bibir pantai , sedangkan zona II sample diambil dari anggota kelompok tani manunggal sebanyak 30 orang.

Table 4. Kelompok Tani Desa Strigading

Zona	Kelompok Tani	Jarak dari bibir pantai	Jumlah anggota
Zona I	Pasir Makmur	100 –300 m	30
Zona II	Manunggal	400 – 1000 m	30

## C. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Dalam melakukan penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan menggunakan Teknik pengambilan data melalui data primer dan data sekunder.

### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama yaitu petani bawang merah dengan jenis wawancara langsung atau melakukan tanya jawab kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disiapkan serta dengan cara jenis observasi atau pengamatan langsung di daerah penelitian. Data primer meliputi karakteristik petani (identitas petani, umur, tingkat pendidikan), dosis penggunaan pupuk kimia, jumlah pemakaian, kondisi lahan, teknik pengaplikasian untuk pupuk kimia, dan jenis pupuk kimia yang digunakan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan semua data yang diperoleh dari instansi pemerintah atau lembaga yang bersangkutan dengan penelitian. Data sekunder dapat dikutip melalui instansi pemerintah seperti Badan Pusat Statistik, Bappeda yang digunakan untuk mengetahui keadaan wilayah penelitian, di Desa Srigading dan hasil produksi.

## **D. Asumsi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Asumsi

- a. Pemupukan dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi usahatani bawang merah.

### 2. Pembatasan Masalah

- a. Petani yang dijadikan sample merupakan petani yang melakukan usahatani dilahan konservasi yang ada di Pantai Samas (dalam wilayah Desa Srigading).

## **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Profil petani merupakan paparan tentang karakteristik petani bawang merah, hal yang menjelaskan salah satu karakteristik dari konsumen tersebut antara lain:
  - a. Usia adalah rentan waktu konsumen sejak dilahirkan hingga sekarang. Usia akan di ukur dengan satuan tahun.
  - b. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang paling tinggi yang telah di ikuti konsumen, dikelompokan dalam SD, SMP, SMA, DIPLOMA, dan Sarjana.
  - c. Luas lahan merupakan luas area yang ditanami bawang merah oleh petani yang diukur dalam satuan meter persegi (m<sup>2</sup>).
  - d. Pengalaman bertani adalah lama waktu melakukan aktivitas bertani, di ukur dari awal petani pertama kali bertani hingga saat ini melakukan aktivitas betaninya.
  - e. Jumlah anggota keluarga adalah jumlah tanggungan dalam satu keluarga (orang)
  - f. Lahan pasir panatai merupakan tanah yang mengandung lempung, debu dan zat hara yang sangat minim.
2. Perilaku petani dalam menggunakan pupuk kimia adalah tindakan petani bawang merah dalam menggunakan pupuk kimia . tindakan yang dimaksud adalah perilaku dalam hal pemilihan pupuk yang digunakan, waktu pemupukan, dan dosis yang diberikan kepada setiap tanaman serta diukur dengan menggunakan skor.

- a. Pemilihan pupuk adalah tindakan petani bawang merah dalam memilih jenis pupuk yang digunakan sesuai dengan kebutuhan tanaman.
- b. Waktu pemupukan adalah tindakan petani terkait penetapan waktu pemupukan dalam menggunakan pupuk kimia pada komoditas Bawang Merah.
- c. Cara dalam Penggunaan pupuk adalah tindakan petani dalam menggunakan pupuk dengan cara yang tepat. Cara pemupukan yang digunakan harus sesuai dengan yang dianjurkan dan harus memiliki standart khusus.
- d. Dosis pupuk adalah tindakan yang dilakukan petani dalam pemberian takaran pupuk pada setiap proses pemupukan. Dosis pupuk yang diberikan pada tanaman harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tanah atau sesuai anjuran untuk didapat diserap oleh tanaman.

Table 5. Pengukuran setiap indikator perilaku penggunaan pupuk kimia

No	Indikator	Skor	Pengukuran
1.	Pemilihan pupuk		
a.	Apakah menurut saudara penting menggunakan pupuk kimia pada usahatani bawang merah?	4	Petani sangat tidak penting menggunakan pupuk kimia
		3	Petani tidak penting menggunakan pupuk kimia
		2	Petani penting menggunakan pupuk kimia
		1	Petani sangat penting menggunakan pupuk kimia
b.	Bagaimana dasar pemilihan pupuk yang saudara gunakan?	4	Petani memilih pupuk berdasarkan tanaman serta pengalaman sendiri
		3	Petani memilih pupuk berdasarkan pengalaman Bertani sendiri
		2	Petani memilih pupuk tidak berdasarkan tanaman dan pengalaman

- petani lain
- 1 Petani memilih pupuk Berdasarkan pengalaman petani lainnya.
- c. Apakah saudara setuju memilih pupuk berdasarkan sifat tanah (jenis lahan)?
- 4 Petani menggunakan pupuk berdasarkan kondisi dan sifat tanah
- 3 Petani menggunakan pupuk sesuai dengan jenis lahan yang dikelola
- 2 Petani menggunakan pupuk tidak melihat jenis lahan yang dikelola
- 1 Petani menggunakan pupuk Tidak melihat kondisi lahan dan jenis tanah yang dikelola
- d. Apakah saudara memilih pupuk sesuai dengan izin edarnya?
- 4 Petani menggunakan pupuk yang resmi sudah memiliki izin edar
- 3 Petani menggunakan pupuk resmi tetapi belum jelas izin edarnya
- 2 Petani menggunakan pupuk tidak resmi tetapi sudah memiliki izin edar
- 1 Petani menggunakan pupuk tidak resmi dan belum miliki izin edar yang jelas
- e. Apakahsaudara mempertimbangkan harga yang murah dalam memilih pupuk?
- 4 Petani memilih pupuk harga yang mahal dan kualitas baik
- 3 Petani memilih harga sedang dan kualitas baik
- 2 Petani memilih harga murah dan kualitas cukup baik
- 1 Petani memilih harga murah dan kualitas tidak baik
- f. Apakahsaudara menggunakan pupuk kimia karena lebih mudah didapat?
- 4 Petani mencari pupuk cukup jauh karena kebutuhan tanaman
- 3 Petani menggunakan pupuk lebih dekat karena tersedia pupuk yang dibutuhkan
- 2 Petani menggunakan pupuk mudah didapat karena sudah kebiasaan
- 1 Petani menggunakan pupuk mudah didapat dan tidak sesuai kebutuhan tanaman

g.	Apakah saudara mempertimbangkan kualitas pupuk yang akan digunakan?	4	Petani memilih pupuk karena kualitas bagus
		3	Petani memilih pupuk dengan kualitas cukup bagus
		2	Petani memilih pupuk dengan kualitas kurang bagus
		1	Petani memilih pupuk dengan kualitas sangat tidak bagus
h.	Apakah saudara memilih pupuk kimia berdasarkan gejala yang ditimbulkan tanaman?	4	Petani memilih pupuk sesuai gejala yang ditimbulkan tanaman
		3	Petani memilih menggunakan pupuk sesuai perkembangan tanaman
		2	Petani menggunakan pupuk sesuai kebiasaan Bertani sebelumnya
		1	Petani menggunakan pupuk tidak sesuai gejala yang ditimbulkan tanaman
<hr/>			
2.	Waktu pemupukan		
a	Apakah saudara menentukan waktu pemupukan dengan memperhitungkan perkembangan tanaman?	4	Petani Sangat memperhitungkan perkembangan tanaman
		3	Petani memperhitungkan perkembangan tanaman
		2	Petani kurang memperhitungkan perkembangan tanaman
		1	Petani tidak memperhitungkan perkembangan tanaman
b	Apakah saudara melakukan pemupukan dengan mempertimbangkan periode musim?	4	Petani sangat memperhatikan pemupukan dengan mempertimbangkan musim
		3	Petani memperhatikan pemupukan dengan mempertimbangkan musim
		2	Petani kurang memperhatikan pemupukan dengan mempertimbangkan musim
		1	Petani Tidak memperhatikan pemupukan dengan mempertimbangkan musim
c	Apakah saudara menebar pupuk memperhatikan umur tanaman?	4	Petani menebar pupuk sangat memperhatikan umur tanaman
		3	Petani menebar pupuk dengan memperhatikan tanaman

---

	2	Petani petani menebar pupuk kurang memperhatikan umur tanaman
	1	Petani menebar pupuk tidak memperhatikan umur tanaman
<hr/>		
3.	Dosis pemupukan	
<hr/>		
a.	4	Petani menebar pupuk sangat sesuai dengan umur tanaman
	3	Petani menebar pupuk sesuai dengan umur tanaman
	2	Petani menebar pupuk kurang sesuai dengan umur tanaman
	1	Petani menebar pupuk tidak sesuai dengan umur tanaman
b.	4	Petani menentukan dosis sangat sesuai dengan umur tanaman
	3	Petani menentukan dosis sesuai dengan umur tanaman
	2	Petani menentukan dosis kurang sesuai dengan umur tanaman
	1	Petani menentukan dosis tidak sesuai dengan umur tanaman
<hr/>		
4	Pengaruh penggunaan pupuk	
<hr/>		
a.	4	Lahan sangat mudah dikelola
	3	Lahan mudah dikelola
	2	Lahan kurang mudah dikelola
	1	Lahan tidak mudah dikelola
b.	4	Tanaman sangat tahan terhadap serangan hama dan penyakit
	3	Tanaman tahan terhadap serangan hama dan penyakit
	2	Tanaman kurang tahan terhadap serangan hama dan penyakit
	1	Tanaman Tidak tahan terhadap serangan hama dan penyakit
c.	4	Tanaman sangat subur dengan menggunakan pupuk kimia
	3	Tanaman Subur dengan menggunakan pupuk kimia
	2	Tanaman kurang subur menggunakan pupuk kimia
	1	Tanaman Tidak subur dengan menggunakan pupuk kimia

d	Apakah hasil produksi usahatani bawang merah lebih meningkat?	4	Produksi Sangat meningkat dengan menggunakan pupuk kimia
		3	Produksi meningkat dengan menggunakan pupuk kimia
		2	Produksi kurang meningkat dengan menggunakan pupuk kimia
		1	Produksi tidak meningkat dengan menggunakan pupuk kimia

Keterangan skor kategori :

Sangat tidak baik	= 1
Tidak baik	= 2
Baik	= 3
Sangat baik	= 4

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Setelah proses pengumpulan data, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang mana peneliti berupaya menggambarkan serta menjelaskan kembali data-data yang telah diperoleh.

### 2. Skoring

Untuk mengetahui perilaku petani dalam penggunaan pupuk kimia pada usahatani bawang merah di Desa Srigading yaitu dengan menggunakan indikator perhitungan interval untuk skoring :

$$Interval (i) = \frac{Total\ maksimum - Skor\ minimum}{jumlah\ kategori}$$

Kemudian untuk mengetahui capaian skor digunakan rumus:

$$= \frac{\text{skor yang dicapai} - \text{Skor minimal}}{\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}} 100\%$$

Table 6. Kategori capaian Skor indikator dan total indikator

<b>Rata-rata skor</b>	<b>Capaian Skor (%)</b>
Sangat Tidak Baik	0% - 24,99%
Tidak Baik	25,00 – 49,99%
Baik	50,00% - 74,99%
Sangat Baik	75,00% - 100%

### 3. Analisis Rank Spearman

Analisis korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menganalisis hubungan antara perilaku penggunaan pupuk kimia terhadap produktivitas bawang merah di hitung dengan rumus penentuan nilai korelasi sebagai berikut:

$$rs = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

- rs = Koefisien *Rank Spearman*  
d = Selisih rangking antar variabel  
n = Jumlah sampel

#### a. Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika  $P > 0,1$  atau  $0,05$  atau  $0,01$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada hubungan perilaku penggunaan pupuk terhadap produktivitas
- 2) Jika  $P < 0,1$  atau  $0,05$  atau  $0,01$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada hubungan perilaku penggunaan pupuk dengan produktivitas.